

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil pengkajian didapatkan klien pernah mengalami riwayat terjatuh satu tahun yang lalu saat sedang menaiki tangga dengan membawa dagangannya sehingga klien mengalami fraktur pada kaki kanannya. klien mengeluhkan kaki kanannya kaku dengan nilai kekuatan otot 3/4 serta klien mengalami penurunan fungsi pendengaran di telinga kanan. Sehingga risiko jatuh pada klien di rentang angka 11-24 dengan interpretasi risiko jatuh tinggi, skala depresi didapatkan 7 dari rentang angka 6-15 dengan interpretasi depresi ringan sampai sedang, status fungsional didapatkan 12 dari rentang angka 0-12 dengan interpretasi ketergantungan, dan fungsi kognitif didapatkan 10 dari rentang angka 8-10 dengan interpretasi tidak ada gangguan.

Pada kasus didapatkan diagnosa keperawatan yaitu yang pertama adalah gangguan mobilitas fisik dan risiko jatuh yang disesuaikan dengan data subjektif dan data objektif serta acuan pada buku SDKI. Sehingga penulis dapat menyesuaikan intervensi yang tepat yang dapat diberikan terhadap klien yaitu berupa pemberian latihan ROM.

Pada hasil perumusan diagnosa keperawatan, sebagai intervensi penulis memberikan latihan berupa pemberian latihan ROM untuk meningkatkan kekuatan otot dan meningkatkan fleksibilitas sendi sehingga memungkinkan klien untuk mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik.

Setelah pemberian intervensi berupa latihan ROM, sebagai evaluasi tampak

kekuatan otot klien meningkat dari 3/4 kaki kanan dan kiri menjadi 4/4 kaki kanan dan kiri serta dikedua tangannya. Kelancaran dalam pemberian latihan ROM ini juga didukung dengan klien yang dapat kooperatif dan memiliki semangat klien untuk sembuh. Sebagai evaluasi dari diagnosa berupa pemberian intervensi pencegahan jatuh dibuktikan dengan pasien selalu dalam kondisi aman dan tidak terjatuh.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Penulis

Studi kasus ini dapat mengaplikasikan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan post fraktur.

### 2. Bagi Panti Tulus Kasih

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau referensi dalam menerapkan asuhan keperawatan dan untuk meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik, khususnya pada pasien dengan post fraktur.

### 3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi Profesi Keperawatan khususnya dalam penerapan asuhan keperawatan pasien dengan post fraktur.